

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan perusahaan- perusahaan baik kecil, menengah, maupun besar mengakibatkan semakin ketatnya persaingan di antara perusahaan- perusahaan tersebut. Agar perusahaan mampu bertahan menghadapi persaingan tersebut, perusahaan perlu untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan suatu pengendalian agar perusahaan mampu mencapai tujuan dan mampu menghadapi persaingan yang ada. Perusahaan juga mengharapkan agar perusahaannya mampu bertahan menghadapi persaingan tersebut dan menginginkan agar perusahaannya lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan- perusahaan lainnya yang memiliki bisnis sejenis.

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan adanya persaingan antar perusahaan, Astra melakukan berbagai macam cara agar perusahaannya mampu bersaing dengan perusahaan- perusahaan lainnya. Pada 23 februari 2016 Astra Internasional Palembang merayakan ulang tahun ke-59. Oleh karena itu manajemen di semua lini digeber untuk meningkatkan sistem pelayanan pada tahun ini. Selain itu, inovasi yang akan dikembangkan tahun ini akan semakin beragam. Kendati demikian hasil penjualan yang menjadi titik akhir dalam pencapaian. Menurut Ketua Koordinator Astra Group (Affaco) Ekonomi sekarang ini masih belum membaik, oleh karena itu mereka harus memikirkan cara agar penjualannya tetap stabil. Diperkirakan pada September mendatang sudah mulai bergairah dan akan digeber penjualan dengan harapan naik 30 persen dari

penjualan pada bulan biasanya, menurut Ketua Koordinator Astra Group (Affco) Palembang Herry Deswanto, Selasa (23/2). Dia mengatakan, hingga akhir tahun minat beli diperkirakan akan semakin tinggi, apalagi pegawai maupun pembeli mendapat bonus dan hingga tradisi menghabiskan anggaran. Menjelang akhir tahun penjualan meningkat, selain bonus juga tradisi menghabiskan anggaran yang mendorong penjualan. Dia menambahkan, kondisi perekonomian saat ini membuat pihaknya harus mawas diri serta dapat bekerja lebih giat lagi, mengingat gelombang perubahan dan ketidakpastian masih terus bergulir di tahun 2016 ini. Untuk menghadapi semua tantangan yang ada, Astra terus konsisten untuk mengimplementasikan gerakan *improvement* dan inovasi yang berkesinambungan. (<http://beritapagi.co.id> 23/02/2016)

Dari kasus diatas dijelaskan bahwa tujuan suatu perusahaan adalah dengan meningkatkan penjualan, sehingga bisa meningkatkan *profit* perusahaannya yang dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal. Dalam hal ini sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Menurut Efferin dan Soeherman (2010) dalam Putra dkk (2013) sistem pengendalian manajemen adalah sekumpulan alat yang digunakan dalam organisasi dan diimplementasikan secara terkoordinasi untuk memastikan agar tercipta keselarasan antara sikap dan perilaku setiap anggota organisasi dengan tujuan dan strategi organisasi secara keseluruhan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Menurut Dewi (2012) Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan

peraturan yang berlaku. Salah satu contoh dari pengendalian dalam kasus diatas adalah pihak manajemen perusahaan memikirkan cara untuk meningkatkan kinerja karyawannya, yaitu dengan pemberian bonus bagi karyawannya. Dalam perusahaan Astra diatas dalam menghadapi segala macam tantangan pihak Astra terus konsiten untuk mengimplementasikan gerakan *improvement* dan inovasi yang berkesinambungan. Perusahaan Astra ingin mempertahankan produknya dan terus berinovasi, sehingga pembeli tidak menjadi bosan dengan produk yang ditawarkan oleh pihak Astra tersebut.

Pentingnya sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal dalam menjalankan perusahaan, seperti yang telah dijelaskan diatas untuk meningkatkan penjualan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal dalam sebuah perusahaan.

Sripeni (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajer pada BPR Eka Dharma Binaraharja Magetan.” Dimana hasil dari penelitian ini adalah Sistem pengendalian manajemen pada BPR Eka Dharma Binaraharja Magetan berpengaruh terhadap kinerja manajer/ pimpinan, dan Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajer/pimpinan pada BPR Eka Dharma Binaraharja Magetan menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Dewi (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta.” Dimana hasil pengendalian internal terhadap kinerja karyawan

adalah Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Dari kedua metode tersebut yaitu sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal, penulis ingin mengetahui apakah kedua metode tersebut jika digabungkan sama- sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan ataupun tidak. Dari kedua penelitian terdahulu tersebut, maka penulis membedakan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini dengan cara menggabungkan kedua metode diatas, yaitu sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

PT. Sigma Steel Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *steel chair*. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi barang- barang seperti kursi, antena, dan karoseri. Sebelumnya perusahaan ini juga memproduksi sepeda motor dengan merek “Nusantara”. Namun produksi sepeda motor ini dihentikan dengan alasan kurang laku di pasaran. Dikaitkan dengan kasus diatas, sebaiknya PT. Sigma Steel mencontoh cara perusahaan Astra dalam meningkatkan penjualannya, salah satu cara yang mungkin bisa dicontoh adalah dengan mengimplementasikan gerakan *improvement* dan inovasi yang berkesinambungan, sehingga pihak perusahaan dapat memikirkan cara untuk terus mengembangkan produknya dan terus berinovasi untuk menarik minat pembelinya. Pihak perusahaan PT. Sigma Steel juga dapat mengetahui bagaimana cara agar produk sepeda motornya tidak jadi dihentikan dari pasaran.

Pengendalian manajemen merupakan salah satu dari beberapa tipe aktivitas perencanaan dan pengendalian yang ada dalam suatu organisasi. Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena sistem tersebut dibuat

untuk mengatur aktifitas dari setiap anggota organisasi melalui manajer organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Menurut Sulastri (2012:179) Pengendalian manajemen merupakan suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus-menerus. Pengendalian manajemen bukanlah suatu sistem terpisah dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian integral dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya.

Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan dibutuhkan untuk mengatur aktivitas operasional dan kegiatan yang berlangsung di dalam perusahaan. Menurut Sukirno (2012) Pengendalian internal berkaitan dengan proses-proses dan praktik-praktik dengan mana manajemen suatu organisasi berusaha untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan dan aktivitas-aktivitas yang disetujui benar-benar diambil dan dilaksanakan.

Kinerja perusahaan merupakan sebuah tolak ukur yang digunakan untuk menilai apakah perusahaan berjalan dengan baik maupun buruk. Jika perusahaan berjalan dengan baik, maka kinerja perusahaan pun akan baik atau bisa dikatakan bahwa perusahaan akan mendapatkan keuntungan, tetapi jika perusahaan tidak berjalan dengan baik maka kinerja perusahaan akan buruk dan perusahaan tentu saja tidak akan mendapatkan keuntungan. Menurut Fahmi (2014:226) Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.

Pengendalian manajemen dan pengendalian internal perusahaan sangat dibutuhkan dalam menjalankan perusahaan tersebut, sehingga perusahaan mampu melaksanakan strategi dan mampu mengendalikan kegiatan operasional

perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dan tetap mampu mempertahankan hasil produksinya di pasaran.

Masalah yang dibahas adalah pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Sigma Steel Bandung. Adapun komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dalam Sulastri (2012:178) dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian, yaitu: lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian resiko manajemen (*management risk assessment*), sistem komunikasi dan informasi (*information and communication system*), aktivitas pengendalian (*control activities*), dan pengawasan (*monitoring activities*).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT. Sigma Steel Bandung dalam penyusunan skripsi ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan PT. Sigma Steel Bandung?
- b. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Sigma Steel Bandung?
- c. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Sigma Steel Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan PT. Sigma Steel Bandung.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Sigma Steel Bandung.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal perusahaan PT. Sigma Steel Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini memiliki manfaat bagi:

- a. Bagi Akademisi

Sebagai masukan dan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya serta memunculkan ide dan konsep baru dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

- b. Bagi Praktisi bisnis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap PT. Sigma Steel sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

- c. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik yang berkaitan dengan penelitian ini, maupun penelitian yang lebih luas cakupannya.